



METODOLOGI EKONOMI ISLAM KONTEMPORER

Dr. Yuana Tri Utomo, S.E.I., M.Si.

METODOLOGI EKONOMI ISLAM KONTEMPORER

Dr. Yuana Tri Utomo, S.E.I., M.Si.



METODOLOGI EKONOMI ISLAM KONTEMPORER

Penulis:
Yuana Tri Utomo

Desain Cover:
Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Aas Masruroh

ISBN:
978-634-246-109-9

Cetakan Pertama:
Juli, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Bismillaah walhamdulillaah wasyukru lillaah atas diberinya kesempatan saya menyampaikan kata pengantar pada buku **“Metodologi Ekonomi Islam Kontemporer”** ini. Buku ini merupakan kontribusi penting dalam bidang ekonomi Islam yang ditulis oleh salah satu murid terbaik saya. Dengan pendekatan yang sistematis dan analitis, penulis membahas tentang metodologi ekonomi Islam yang relevan dengan tantangan zaman ini.

Saya percaya bahwa buku ini bisa menjadi referensi yang berharga bagi akademisi, peneliti, dan praktisi ekonomi Islam, serta bagi siapa saja yang tertarik dengan pengembangan ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Buku ini merupakan satu cercah hasil pemikiran membumikan sistem ekonomi Islam dengan dakwah fikriyyah. Penulis telah menunjukkan kemampuan yang luar biasa dalam mengintegrasikan teori dan praktik ekonomi Islam, serta dalam menganalisis isu-isu kontemporer yang relevan di bidang ini.

Saya berharap buku ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan ekonomi Islam di Indonesia dan di seluruh dunia, serta dapat menjadi inspirasi bagi generasi muda untuk mengembangkan ilmu ekonomi Islam yang lebih maju dan relevan dengan kebutuhan zaman ini.

Selamat membaca!

Junii, 2025

H. Dwi Condro Triono, Ph. D

PRAKATA

Alhamdulillah atas terbitnya buku berjudul “**Metodologi Ekonomi Islam Kontemporer**” ini. Ucapan syukur dan terimakasih tidak terhingga kepada Sang Pencipta, Allah ta’ala, teriring sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya sampai akhir zaman. Buku ini hadir didorong oleh motivasi *ruhiyyah* turut menjaga, merawat, dan menyebarkan warisan Nabi Muhammad SAW, yaitu ajaran Islam khususnya di bidang ekonomi.

Ekonomi Islam memiliki sejarah yang sangat panjang seiring dengan perjalanan Islam menuntun umat dalam kehidupan. Perjalanan Islam sejak kedatangannya sebagai agama yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sampai sekarang di era kontemporer ini masih terjaga tidak lapuk dimakan usia, pun demikian bidang ekonominya. Meskipun bias-bias yang mengaburkan otentitasnya muncul, namun kekuatan wahyu yang selalu menjaganya masih terasa, sebagaimana firman Allah SWT di QS. Al-Hijr [15] Ayat 9 berbunyi:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya:

"Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan pengingat (Al-qur'an), dan pasti Kami (pula) yang menjaganya."

Pentingnya buku ini adalah bisa menjadi panduan metodologis dalam studi ekonomi Islam kontemporer; ekonomi yang bersumber dari sejarah maupun ekonomi yang bersumber dari wahyu yang membentuk sejarah; ekonomi sebagai ilmu maupun ekonomi sebagai sistem dengan pendekatan metodologi dalam menarasikannya sebagai sebuah ilmu. Pada dasarnya semua ilmu pengetahuan adalah sejarah kecuali wahyu dari

Allah SWT. Buku ini disusun dengan tertib bahasan mulai dari falsafah metodologis yang digali dari sumber-sumber ontologi ilmu yang bersifat membangun paradigma, teori dan konsep atau sebaliknya sebagai langkah epistemologi pengetahuan, dan terakhir metode praktis penelitian ekonomi Islam kontemporer sebagai aksiologisnya.

Penelitian ekonomi Islam kontemporer harusnya berangkat dari bangunan paradigma, kemudian mampu memposisikan wahyu sebagai sumber teori, dan praktik langsung dengan perspektif atau pendekatan tertentu. Metode penelitian ekonomi Islam kontemporer bersifat aksiologis berupa obyek-obyek penelitian, langkah-langkahnya, termasuk perumusan masalah, konseptualisasi, operasionalisasi, menyusun proposal, tehnik mengumpulkan informasi atau data, laporan penelitian baik yang kualitatif atau yang kuantitatif dengan beberapa contohnya masing-masing. Praktik studi ekonomi Islam kontemporer sesungguhnya termasuk bagian dari aktivitas dakwah ekonomi Islam.

Rincian sistematika buku ini disajikan sedemikian rupa dengan harapan bisa memudahkan pembaca memahaminya secara utuh, baik di jenjang pendidikan sarjana, magister, maupun doktoral bahkan para pembelajar dan peneliti secara umum. Keunggulan buku ini adalah karena sumber inspirasinya bermula dari kegelisahan akademik penulis sejak *ngaji* di Pondok Pesantren al-Munawwir Krapyak, seiring dengan kuliah di bangku sarjana sampai menyelesaikan Program Doktoral di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengenai *quo vadis* ekonomi Islam, studi ekonomi Islam kontemporer ini mau dibawa kemana? harusnya dimana? di fakultas ekonomi atau di fakultas agama? di perguruan tinggi atau di pesantren, dan sebagainya. *In syaa Allah* buku ini menjawabnya. Sekedar info, buku ini juga merupakan follow up dari saran *novelty* disertasi penulis.

Tiada gading yang tidak retak, pun buku ini juga mengandung kekurangan. Oleh karena itu adanya usulan, kritik, maupun diskusi perbaikan senantiasa diharapkan dari pembaca yang ikhlas sehingga bisa menambah khazanah, wacana, dan menjadi referensi di dunia akademisi. Syukur-syukur bisa ikut meramaikan panggung perang pemikiran (*ghozwul fikry*) dalam menuju kesempurnaan dan ridho Allah ta'ala.

Mei, 2025

Dr. Yuana Tri Utomo, SEI., MSI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 QUO VADIS EKONOMI ISLAM?	1
A. Pendahuluan	1
B. Perilaku Ekonomi dan Ke-alam-an	4
C. Pengembangan Teori dan Perubahan Mindset	7
D. Menentukan Sikap Perjuangan	9
BAB 2 MEMBANGUN PARADIGMA	11
A. Sejarah Ilmu, Mabda', dan Ekonomi	11
B. Paradigma Ekis: Antara Ilmu dan Tsaqofah	16
C. Metode Belajar Ekonomi Islam	21
D. Membangkitkan Studi Ekonomi Islam	25
BAB 3 MADRASAH METODOLOGIS	31
A. Madrasah Ushul Fikih	34
B. Madrasah Maqashid Ekonomi	37
C. Ijtihad: Metode Islam Memecahkan Masalah	46
D. Historical Development	49
E. Re-Engineering Islamic Economic	52
BAB 4 RESEARCH EKIS KONTEMPORER	63
A. Pengantar Reserch Ekis Kontemporer	63
B. Desain Research Ekis Kontemporer	64
C. Rumusan Teori, Operasionalisasi, dan Konseptualisasi	66
D. Obyek Research Ekonomi Islam Kontemporer	76
E. Langkah Menyusun Proposal dan Laporan Research	81
BAB 5 EKIS: MASA DEPAN PERADABAN	93
A. Pendahuluan	93
B. Dakwah Ekonomi Islam	94
DAFTAR PUSTAKA	97
GLOSARIUM	101

BAB 1

QUO VADIS EKONOMI ISLAM?

A. PENDAHULUAN

Pada saat penulis masih aktif menyelesaikan program doktoral di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, paling tidak ada empat matakuliah penting yang berkontribusi sehingga tersusun buku ini. Mata kuliah pertama adalah **filsafat ilmu-ilmu keislaman** membahas pemikiran para cendekiawan kontemporer di dunia, baik muslim maupun non-muslim, mengenai studi agama dan ke-alam-an, seperti: pemikiran Abu Rabi', Arkound, Charles S. Pierce, Jasser Audah, Kim Knott, Milton K. Munits, Muh. Abid al-Jabiri, Nidzal Quessoum, Syahrur, dan sebagainya. Mata kuliah ini diampu oleh Prof. Amin Abdullah. Mata kuliah kedua adalah **klinik metodologi** yang membantu mahasiswa secara langsung menyusun langkah-langkah metodologis dalam menyelesaikan proses disertasi. Pengampu mata kuliah ini pada tahap selanjutnya menjadi promotor kedua disertasi penulis, yaitu Prof. Syafiq Hanafi Mahmadah. Mata kuliah ketiga adalah **Fikih Maqashid** (oleh Prof. Syamsul Anwar dan Dr. Aly Mun'im), dan mata kuliah keempat adalah **pengembangan pemikiran ekonomi Islam** yang diampu oleh Prof. Musa dan Prof. Karim (promotor pertama).

Diskusi menarik di kelas mata kuliah pengembangan pemikiran ekonomi Islam ketika muncul pertanyaan yang lumayan menohok: ***"Apakah ekonomi Islam itu ada realitasnya?"*** mengingat dua hal: (1). Apakah ekonomi Islam itu hanya seputar Bank Syariah, Asuransi Syariah, Hotel Syariah? Atau hanya sekitar sektor keuangan saja? Dan yang semisalnya di level mikro ekonomi, dan atau di level makro; (2). Kebijakan ekonomi negara-negara yang selama ini dikatakan sebagai negara Islam, seperti: Saudi Arabia, Malaysia, Brunei Darussalam, dan lain-lain tidak

BAB 2

MEMBANGUN PARADIGMA

A. SEJARAH ILMU, MABDA', DAN EKONOMI

Manusia mampu berpikir untuk mendefinisikan kebenaran. Berpikir adalah proses pencerapan suatu fakta melalui indera manusia yang dikirim ke dalam otak di mana di dalamnya sudah ada informasi awal sehingga terjadi proses penafsiran otak terhadap fakta tersebut (An-Nabhany, 2003). Pengertian berpikir ini adalah kebenaran realitas sifatnya universal. Islam melegitimasi dengan QS. Al-Baqarah [2] Ayat 31-35 mengenai penciptaan manusia pertama, Adam as yang diajarkan berbagai nama-nama oleh Sang Pencipta. Adapun sosialisme menganggap berpikir seperti manusia yang sedang bercermin, dan kapitalisme tidak berkomentar sedikit pun tentang definisi berpikir ini, kecuali hanya kompromi-kompromi saja. Kebenaran definisi berpikir ini adalah kebenaran realitas, bukan kebenaran bahasa juga bukan kebenaran istilah.

Kebenaran realitas atau kebenaran fakta berjalan seiring dengan dinamika waktu dan kemudian menjadi sejarah (biasanya dengan indikator melalui *time series*). Kebenaran sejarah adalah kebenaran yang dicapai dengan metode berpikir yang tidak langsung karena membutuhkan dalil yang bisa mengantarkan pada kebenaran tersebut. Dalil-dalil atau bukti-bukti yang biasanya digunakan untuk menemukan kebenaran sejarah ada tiga, yaitu: **artefak**, **manuskrip**, dan **kisah**. Artefak berupa benda-benda peninggalan sejarah yang berbentuk tiga dimensi, seperti: candi, patung, arca, bangunan kuno, dan sebagainya. Manuskrip berupa tulisan-tulisan dokumen dua dimensi, seperti surat, kitab, dan sebagainya. Kisah berupa tutur yang bersifat turun temurun. Semua informasi awal sebagai ilmu pengetahuan adalah kumpulan sejarah yang terekam di dalam otak manusia. Akumulasi dari informasi sejarah dan dinamikanya dalam

BAB 3

MADRASAH METODOLOGIS

Umat Islam beriman kepada Allah SWT dengan metode berfikir menggunakan akalnya yang bebas namun terbatas. Keimanan semacam ini menjadikan akal mampu mendorong umat terus berkarya dengan berbagai inovasi dan selalu tunduk dan taat secara total kepada Allah SWT, membenarkan semua ajaran yang dibawa dan diteladankan oleh Rasulullah Muhammad SAW dengan tanpa pilih, menjadikannya sebagai rujukan bahkan juga sebagai petunjuk dalam semua persoalan yang mereka hadapi termasuk petunjuk dalam berinovasi. Keimanan umat Islam dengan metode berpikir ini bisa mengantarkan dirinya selamat dari ajaran-ajaran yang sifatnya dogmatik. Pada akhirnya semua dalil keimanan bersifat rasional karena secara empiris bisa di indera secara kasat mata. Istilah dalam *ulumuddin* adalah *dalil aqly* bukan *dalil naqly*, bahkan termasuk iman kepada perkara-perkara yang ghoib, seperti: adanya surga, bidadari, siksa di neraka, jin, dan sebagainya bisa diterima secara rasional (dengan *dalil aqly*) karena perantaraan al-Qur'an (*dalil naqly*) yang sampai sekarang bisa di indera keberadaannya sebagai wahyu dan mukjizat hingga akhir zaman. Informasi dari Al-Qur'an adalah *dalil naqly* yang rasional (*aqly*).

Pada masa Rasulullah Muhammad SAW, wahyu al-Qur'an masih turun dengan karakter Makkiah dan Madaniyyah. Pada ayat-ayat yang turun di Makkah topik ekonomi yang ada seputar perilaku ekonomi personal, seperti: etika bisnis individu sahabat, larangan bersifat boros, bermegah-megahan, menghambur-hamburkan harta, juga kecaman atas sikap kapitalisme jahiliyyah yang memberatkan timbangan dan sebagainya. Adapun karakter ayat-ayat Madaniyyah terkait topik ekonomi sudah mengarah pada implementasi sistem ekonomi dalam muamalah di pasar

BAB 4

RESEARCH EKIS KONTEMPORER

A. PENGANTAR RESEARCH EKIS KONTEMPORER

Research atau penelitian ekonomi Islam kontemporer sesungguhnya ditujukan untuk mendapatkan kebenaran hakiki. Kebenaran hakiki yang dimaksud adalah yang bisa menambah keyakinan dan menguatkan keimanan, secara praktis bisa menjadi amaliah sehari-hari sebagai perilaku ibadah, dan bisa menjadi solusi menghadapi problematika kehidupan di masyarakat. Islam mengajarkan suatu metode praktis untuk mendapatkan kebenaran dengan tiga klasifikasi, yaitu: kebenaran syariat, kebenaran empiris atau fakta, dan kebenaran bahasa. Kebenaran syariat bisa didapatkan dengan melalui *fahmun nushus* melalui ushul fikih dan metode ijtihad, seperti definisi-definisi syara' tentang aqad, jual-beli, salam, istishna', qordl, dain, riba, ijarah, syirkah, rahn, ju'alah, hawalah, dan sebagainya. Kebenaran fakta dengan ijtihad dan metode ilmiah, penerapan disiplin research secara sistematis; dan kebenaran bahasa dengan menggunakan interpretasi pemahaman rasional metode rasional.

Research atau penelitian ekonomi Islam kontemporer harusnya bisa menempatkan alat semata-mata sebagai alat yang hukumnya mubah tidak mempengaruhi proses dan sistematika penelitian. Misalnya dalam penggunaan *Artivicial Intellegence* (AI) maka harus diposisikan sebagai alat bantu saja, bukan sumber informasi utama, karena metodologi sebagai ilmu sifatnya memang universal yang berbeda jika dilakukan sebagai perilaku penelitian yang terpengaruh oleh pemahaman dan pandangan hidup tertentu (dalam hal ini metode menjadi bagian dari *tsaqofah*).

BAB 5

EKIS: MASA DEPAN PERADABAN

A. PENDAHULUAN

Ekonomi Islam telah menjadi topik yang semakin populer dalam beberapa dekade terakhir, tidak hanya di kalangan akademisi dan praktisi ekonomi, tetapi juga di masyarakat luas. Hal ini tidak terlepas dari kesadaran akan pentingnya membangun sistem ekonomi yang adil, berkelanjutan, dan berbasis nilai-nilai spiritual. Ekonomi Islam menawarkan pendekatan yang unik dalam mengelola sumber daya, distribusi kekayaan, dan pembangunan ekonomi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah. Ekonomi Islam didasarkan pada beberapa prinsip utama, yaitu berdasarkan wahyu dan falsafah berpikir tauhid. Ekonomi Islam menekankan pentingnya keadilan dalam distribusi kekayaan dan kesempatan ekonomi; pengakuan terhadap tiga macam kepemilikan, yaitu kepemilikan individu, kepemilikan jamaah, dan kepemilikan negara didukung oleh pemanfaatan kepemilikan yang tidak boleh melanggar syariat, seperti riba dan judi dan ditopang oleh distribusi seperti zakat dan kebijakan negara.

Ekonomi Islam memiliki potensi besar untuk membentuk masa depan peradaban yang lebih adil, berkelanjutan, dan sejahtera. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam, kita dapat menciptakan sistem ekonomi yang lebih manusiawi, yang tidak hanya memperhatikan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga keadilan sosial dan lingkungan. **Penelitian ekonomi Islam** dapat membantu memahami lebih baik tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam dan potensinya dalam membentuk masa depan peradaban. Misalnya tentang kebijakan ekonomi Islam yang efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah; tentang dampak zakat dan sedekah terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat; tentang

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A. (2020). *Multidisiplin, Interdisiplin, & Transdisiplin: Metode Studi Agama & Studi Islam di Era Kontemporer* (Cetakan I). PT Litera Cahaya Bangsa.
- Abidin, Z. (2014). Mapping Pemikiran Akademisi dalam Madzhab Ekonomi Islam Kontemporer. *Iqthishadia*, 1(2), 265–270.
- Amri, H. (2017). Kelemahan sistem ekonomi kapitalisme dan sosialisme menurut Muhammad Sharif Chaudhry dalam karyanya fundamental of Islamic economic system. *Economica Sharia*, 2(2), 1–16.
- An-Nabhani, T. (1997). *The economic system of Islam*. Al-Khilafah Publications.
- An-Nabhany, T. (2003). *Hakekat Berpikir*. Pustaka Thariqul Izzah.
- Asriadi, A., Harahap, I., & Nawawi, Z. M. (2024). Paradigma Ekonomi Berkelanjutan di Negara Berkembang Dalam Perspektif Islam. *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(01), 1009–1016.
- Basri, N. K. Y. (2019). Analisis Kesiapsiagaan Pengguna Pasar Tradisional Terhadap Ancaman Bencana Gempa Bumi Dan Kebakaran Di Pasar Beringharjo *Tesis*.
- Connolly, P. (2016). *Aneka Pendekatan Studi Agama*.
- Daniel, B. K., & Harland, T. (2017). Higher Education Research Methodology. *Higher Education Research Methodology*. <https://doi.org/10.4324/9781315149783>
- Dimiyati, A. (2007). *Ekonomi Etis: Paradigma Baru Ekonomi Islam*. 1(2), 153–168.
- Fareza, M. (2016). Dampak Kebijakan Perekonomian Era Orde Baru Terhadap Pembangunan di Indonesia. *Repository.Upy.Ac.Id*, 1–10. <http://repository.upy.ac.id/id/eprint/1203>

- Furqani, H. (2018). Worldview and the Construction of Economics: Secular and Islamic Tradition. *Tsaqafah*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v14i1.2294>
- Hamzah, A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar, Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial, & Humaniora*. Literasi Nusantara.
- Hanafi, S. M., & Sobirin, A. (2002). Relevansi Ajaran Agama dalam Aktivitas Ekonomi (Studi Komparatif antara Ajaran Islam dan Kapitalisme). *IQTISAD: Journal of Islamic Economics*, 3(1), 16–34.
- Kambali, M. (2020). Pemikiran Karl Marx Tentang Struktur Masyarakat (Dialektika Infrastruktur Dan Suprastruktur). *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 8(2), 63–80. <https://media.neliti.com/media/publications/332489-pemikiran-karl-marx-tentang-struktur-mas-fb1b694e.pdf>
- Keynes, J. M. (2017). The General Theory of Employment, Interest and Money. *Modern Economic Classics-Evaluations Through Time*, 108–153. <https://doi.org/10.4324/9781315270548-13>
- Mas'ud, M. F. (2022). Pemikiran Hukum Ekonomi Islam Muslim Kontemporer (Elaborasi Nalar Madzhab Ekonomi Islam Kontemporer Umer Chapra Dan Timur Kuran). *Azmina: Jurnal Perbankan Syariah*, 1(Mei), 152–165. https://en.wikipedia.org/wiki/Nawab_Haider_Naqvi
- Muhadjir, N. (2011). *METODOLOGI PENELITIAN: PARADIGMA POSITIVISME OBYEKTIF, PHENOMENOLOGI INTERPRETIF, LOGIKA BAHASA PLATONIS, CHOMSKYIST, HEGELIAN & HERMENEUTIK, PARADIGMA STUDI ISLAM, MATEMATIK RECURSION, SET THEORY & STRUKTURAL EQUATION MODELING DAN MIXED*. Rake Sarasin.
- Musyafah, A. A. (2019). Perkembangan Perekonomian Islam Di Beberapa Negara Di Dunia. *Diponegoro Private Law Review*, 4(1), 419–427. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/dplr/article/view/5103>

- Nasrullah, Y. (2007). Peran Filsafat Ilmu terhadap Ilmu Ekonomi dan Pengembangan Para Sarjananya. *Unisia*, 30(65), 310–319. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol30.iss65.art8>
- Nopriadi, Alimuddin, Amhar, F., Sujarwo, A., Suswanta, Lukman, F., Wibisono, Y., Sadik, K., Kurniawan, A., Permana, E., Sutardi, S., Setiawan, A., Sutrisno, A. D., Menne, F., & Utomo, Y. T. (2023). *CHATGPT UNTUK PENDIDIKAN: LITERASI ARTIFICIAL INTELLIGENCE UNTUK GURU DAN DOSEN* (S. Haryanti (ed.)). Media Sain Indonesia.
- Nurhidayat. (2020). Islamisasi Ilmu Ekonomi: Model, Implementasi dan Implikasinya di International Islamic University Malaysia. In *Iqralana*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/49994>
- Purwanto, B. (2018). Biografi Sultan HB IX. *Sasdaya Gajah Mada Journal of Humanities*, 2(2), 471–476. <https://journal.ugm.ac.id/sasdayajournal>
- Rangkuti, A. N. (2016). *METODE PENDIDIKAN PENELITIAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*.
- Setiyowati, A., Utomo, Y. T., Yusup, M., Santoso, I. R., Sulistyowati, Bahri, E. H., Arini, E. Z., Sutrisno, Suriabagja, A., Mubarrak, H., & Pratiwi, A. (2023). *Konsep Green Economy Dalam Perspektif Syariah* (R. Kurnia (ed.)). Az-Zahra Media Society. <http://azzahramedia.com/green-economy-perspektif-syariah/>
- Shofwan, A. M. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Sekardangan Blitar. *Abdimas Galuh*, 4(1), 85. <https://doi.org/10.25157/ag.v4i1.6668>
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*.
- Triono, D. C. (2014). *Retorika Mengguncang Dunia*.
- Utomo, Y. T. (2021). Mengungkap Motivasi Sultan Hamengku Buwono IX Membangun Selokan Mataram. *Imanensi*, 6(2), 65–76. <https://doi.org/10.34202/imanensi.6.2.2021.65-76>

- Utomo, Y. T. (2022). *Konsep Pasar Dalam Sistem Ekonomi Islam (Sebuah Praktik di Pasar Beringharjo Yogyakarta)* [UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta]. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/56163/>
- Utomo, Y. T. (2024). *DAKWAH EKONOMI ISLAM* (Hartini (ed.)). Media Sain Indonesia.
- Utomo, Y. T., & Baratullah, B. M. (2022). ISLAM DAN PROBLEM PEMIKIRAN : Fokus Kajian Ekonomi. *Mukaddimah: Jurnal Studi Islam*, 7(2).
- Waluyo, B. D., Astrid, E., Mulyana, D., Maruli, B., & Pakpahan, T. (2023). Chatgpt untuk mendukung pencarian topik skripsi di fakultas teknik universitas negeri medan. *TIK Dalam Pendidikan*, 10(1), 8–19.
- Weber, M. (2013). The Protestant Ethic and the Spirit Max Weber is the one undisputed canonical figure in. In *Monthly Review* (Vol. 53, Issue 9). <http://www.jstor.org/stable/4240480%5Chttp://www.jstor.org/stable/pdfplus/4240480.pdf?acceptTC=true>
- Zarkasyi, H. F. (2013). Worldview Islam dan Kapitalisme Barat. *Tsaqafah*, 9(1), 15. <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v9i1.36>
- Zarqa, M. A. (2003). Islamization of economics: The concept and methodology. *Journal of King Abdulaziz University: Islamic Economics*, 16(1), 3–42. https://www.kau.edu.sa/files/320/researches/50988_21125.pdf

GLOSARIUM

A

Aksiologi: Cabang filsafat ilmu mengenai hasil biasanya mempelajari tentang nilai-nilai dan etika.

Analisis: Karakter berpikir manusia selain menghafal, bisa juga disebut sebagai proses memahami, mengidentifikasi, dan mengevaluasi obyek kajian, baik yang sifatnya kualitatif maupun kuantitatif.

Artefak: Obyek buatan manusia yang memiliki nilai sejarah, menjadi salah satu bukti dalam kajian sejarah, berupa: benda purbakala, arca, benda budaya, dan sebagainya.

B

Behavior: Perilaku seseorang

C

Capitalism: Sistem ekonomi kapitalisme, yaitu sistem ekonomi yang berdasar pada sekulerisme, menekankan kepemilikan pribadi dan pasar bebas.

D

Dialektika: Metode berpikir dan analisis yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena kompleks melalui interaksi dan kontradiksi antara elemen-elemen yang terkait.

Dialog Falsafati: Percakapan atau diskusi yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan konsep-konsep filosofis. Dialog falsafati dapat dilakukan antara dua orang atau lebih.

E

Epistemologi: Cabang filsafat ilmu mengenai proses, biasanya mempelajari tentang pengetahuan dan bagaimana memperolehnya.

F

Fikih: Pemahaman, ilmu yang mempelajari tentang hukum-hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Filsafat: Studi tentang dasar-dasar pengetahuan, realitas, dan nilai-nilai dalam kehidupan.

G

Genealogi: Studi sejarah tentang asal usul keluarga dan pemikiran.

H

Historical Development: Kebaruan disertasi Yuana Tri Utomo yang terkait dengan studi sejarah untuk membuat sejarah baru.

I

Ideologi: Sistem pemikiran atau keyakinan yang membentuk pandangan hidup seseorang atau kelompok tentang dunia dan bagaimana seharusnya dunia itu diatur.

J

K

Kalamiyah: Ayat-ayat kalamiyah kekuasaan Allah SWT yang merujuk kepada al-Quran.

Kauniyyah: Ayat-ayat kauniyah kekuasaan Allah SWT yang merujuk kepada alam semesta.

L

M

Madzhab: Kelompok pemikiran yang pada awalnya digagas oleh tokoh tertentu, seperti madzhab Syafi'iy digagas oleh Imam Syafi'iy, dan sebagainya.

Manuskrip: Dokumen tulisan tangan atau teks yang memiliki nilai sejarah, menjadi salah satu bukti dalam kajian sejarah, berupa: dokumen, arsip sejarah, dan sebagainya.

N

O

Ontologi: Cabang filsafat ilmu mengenai bahan biasanya mempelajari tentang keberadaan, realitas, dan segala sesuatu yang bersifat mendasar.

P

Paradigma: Kerangka berpikir mendasar atau model yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan suatu fenomena atau masalah.

Q

Quo Vadis: Istilah yang digunakan untuk refleksi atau evaluasi diri dalam menentukan arah atau tujuan yang ingin dicapai, dalam hal ini ekonomi Islam.

R

Re-engineering Islamic Economics: Kebaruan disertasi Yuana Tri Utomo yang terkait dengan studi ekonomi Islam.

S

T

U

V

W

X

Y

METODOLOGI EKONOMI ISLAM KONTEMPORER

Buku ini menjelaskan metodologi ekonomi Islam di era kontemporer. Berangkat dari pertanyaan *quo vadis* ekonomi Islam yang bersifat filosofis-paradigmatik sampai kemudian menjelaskan dialog antara sejarah dan wahyu untuk membangun paradigma ekonomi Islam. Penjelasan madrasah-madrasah metodologis, dari *ushul fikih*, *maqashid*, *ijtihad*, metode ilmiah dengan *novelty* disertasi penulis, merupakan penjabaran strategis-epistemologis dengan pendekatan historis. Penelitian ekonomi Islam kontemporer menyajikan desain dengan pandangan yang luas dan adaptif terhadap kemajuan teknologi. Tips-tips menyusun proposal sampai laporan penelitian (skripsi, tesis, dan disertasi) meskipun sederhana disajikan di buku ini, ada juga panduan memilih metode kualitatif atau kuantitatif. Masa depan ekonomi Islam semakin tampak nyata setelah pembacaan secara sistemik ditemukan bahwa kapitalisme yang ditopang oleh metode ilmiah ternyata gagal mensejahterakan umat manusia.

Dr. Yuana Tri Utomo, SEI., MSI



Mulai berminat studi ekonomi Islam sejak nyantri di PP. Al-Munawwir, Krapyak, Yogyakarta tahun 1997 di bawah asuhan Allahyarhamah Romo KH. Zaenal Abidin Munawwir. Kajian tentang fikih muamalah seperti sekedar teori tidak bisa dipraktikkan di realitas kehidupan, padahal ada doktrin santri "ilmu itu harus dilakoni" atau ilmu itu harus diamalkan. Hal ini mendorong munculnya kegelisahan dan melanjutkan studi formal di UIN Surakarta (pada waktu itu masih STAIN) Jurusan Ekonomi Islam kemudian lanjut di Magister Studi Islam (MSI) UII Yogyakarta dan di bangku Pasca Sarjana Program Doktor di UIN Sunan Kalijaga dengan konsentrasi yang sama. Berhasil mempertahankan disertasi di sidang terbuka pada tanggal 15 Desember 2022 pada fokus studi dan kepakaran di ekonomi Islam khususnya studi praktis pasar tradisional.

Pengalaman akademik penulis sehari-hari dipraktikkan melalui Tridharma Perguruan Tinggi di STEI Hamfara Yogyakarta. Penulis mengampu mata kuliah *Ulumul Qur'an* dan *Tafsir Ayat Ekonomi*, *Bahasa Arab Ekonomi*, dan *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Beberapa karya penelitian penulis, baik buku maupun jurnal yang pernah dipublikasikan di level nasional maupun internasional di antaranya berjudul: "Mengungkap Motivasi Sultan Hamengkubuwono IX dalam Membangun Selokan Mataram" tahun 2021, "Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam" tahun 2022, "Investigating Halal Food Supply Chain Management Halal Certification and Traceability on Smes Performance" tahun 2023, "Green Economy Perspektif Syariah" tahun 2023, "Filsafat Ekonomi Islam" tahun 2023, "Ulumul Qur'an dan Tafsir Ekonomi Implementatif (dua jilid)" terbit tahun 2023 dan 2024, "Dakwah Ekonomi Islam" terbit tahun 2024, "Buku Ajar Ekonomi Syariah" dan "Buku Ajar Sistem Ekonomi Islam" terbit tahun 2024.



SCANME

 www.penerbitwidina.com
 @penerbitwidina
 penerbit widina
 penerbitwidina@gmail.com
 widina store
 widina bookstore
Layanan Pemasok & Penerbitan Buku
 0815-7000-699

ISBN 978-634-246-109-9



9 786342 461099